

## ABSTRAK

PT.XYZ merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berjalan di bidang elektronika untuk industri dan prasarana. PT.XYZ berada di daerah Bandung yang terletak di Jl. Soekarno Hatta. PT.XYZ memiliki proses bisnis dan proyek yang dikerjakan oleh divisi yang bersangkutan. Pada proses bisnis tentunya ada jam operasional dan target untuk mengerjakan hasil dari pekerjaannya. Pekerjaan yang dikerjakan tentunya ada gangguan dari aset TI yang membuat proses bisnis terganggu. Perlu adanya pemulihan aset TI sesuai dengan kebutuhan proses bisnis yang dikerjakan. Namun, perbaikan sistem masih dikerjakan dengan waktu yang tidak diketahui. PT.XYZ perlu menerapkan *Business Continuity Management (BCM)* yang didalam BCM tersebut ada *Business Impact Analysis (BIA)*.

Untuk menangani masalah waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki aset TI demi kelancaran proses bisnis di PT.XYZ, perlu adanya perancangan BIA. Langkah awal dari penelitian ini adalah mengidentifikasi proses bisnis pada sub divisi dengan mengetahui waktu operasionalnya, *critical business, function frequency* dan RTO & RPO terkait proses bisnis. Menggabungkan RTO dan RPO dari sub divisi menjadi per divisi serta mengidentifikasi aset TI yang ada pada perusahaan lalu dikaitkan dengan divisi yang menggunakan aset TI tersebut. Tahap akhir dari penelitian ini adalah melakukan analisis kesenjangan untuk mencari tahu ketercapaian RTO & RPO. RTO & RPO yang ditentukan perlu adanya konfirmasi terkait karyawan menerima waktu pemulihan yang menyebabkan proses bisnis tidak bisa dikerjakan untuk sementara, Apabila tidak diterima, RTO & RPO tidak dapat tercapai dalam memulihkan aset. Berdasarkan hasil perancangan BIA yang telah dibuat, maka akan ada target pemulihan aset TI apabila terjadi gangguan.

Kata Kunci : *Business Impact Analysis, Disaster Recovery Plan, Business Continuity Management.*